

---

## Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Fasilitator Pada Siswa Sd Negeri 5 Telaga Biru

Vivi Bahdria Alhasni<sup>1abcdef</sup>, Suriyadi Datau<sup>2def</sup>,

Muhammad Faisal Lutfi Amri<sup>3abc</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi/Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo melalui metode bermain. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Fasilitator Pada Siswa SD Negeri 5 Telaga Biru dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa. Subjek penelitian ini yaitu berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentase 55% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 45%, sedangkan pada siklus 2 terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 15%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses 2 siklus, maka diperoleh kesimpulan yaitu metode bermain dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

**Kata Kunci:** Metode Bermain, *Passing* Bawah, Bolavoli

**Cara Mengutip:** Alhasni, VB. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Fasilitator Pada Siswa Sd Negeri 5 Telaga Biru. Jurnal Tomini Olahraga: Jurnal Olahraga, V 2(N. 1), 185-197.

**Kontribusi penulis:** a – Menyusun konsep; b – Merumuskan metode; c – Melakukan penelitian; d – Pengolahan hasil; e – Interpretasi dan kesimpulan; f - Mengedit versi final

### PENDAHULUAN

Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, baik muda, dewasa hingga orang tua, baik antar kampung hingga tingkat mendunia, pada Dunia Pendidikan DiSekolah Siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk kehidupannya. Salah satu ilmu yang penting untuk siswa pelajari yaitu pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Pendidikan jasmani merupakan proses belajar yang menumbuh kembangkan aspek siswa seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam diri siswa. Namun dalam pembelajaran pendidikan jasmani lebih menekankan pada aspek psikomotor. Hal tersebut sejalan dengan pendapat *Nurjaya & Mulayana (2016, hlm.54)*, "... dalam pembelajaran penjas potensi utama yang di upayakan untuk semakin berkembang adalah gerak dan perilaku siswa secara



seimbang”.

Dalam pendidikan jasmani terdapat beberapa cabang olahraga, salah satunya yaitu bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani.

Menurut *Herry Koesyanto (Suharti, 2016, hlm. 2)*, belajar adalah “Berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian”. Arti belajar dasar bermain bola voli tak lain adalah berlatih teknik dasar bola voli agar terampil dalam bermain bola voli. Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (*passing*), umpan (*set-uper*), smash, dan bendungan (*block*).

*Passing* adalah suatu teknik dalam permainan bolavoli yang bertujuan untuk mengoper/mengumpan bola kepada teman satu regu atau mengembalikan serangan dari lawan. Teknik *passing* dalam permainan bolavoli dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *passing* bawah dan *passing* atas, yang membedakan saat melakukannya hanya pada posisi tangan.

Dalam permainan bolavoli salah satu hal yang paling penting untuk mendapatkan poin dan memulai serangan adalah teknik dasar *passing* bawah yang akurat. *Passing* bawah yaitu mengayunkan kedua lengan secara bersamaan tidak melebihi 90 derajat dari bawah keatas hingga setinggi bahu dengan sentuhan bola berada pada pergelangan tangan bagian atas.

Peningkatan proses pembelajaran teknik dasar dalam permainan bola voli ini perlu ditunjang suatu metode atau model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran permainan bola voli. Untuk mencapai suatu pembelajaran yang kondusif maka perlunya penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang bisa mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan. Sangatlah banyak metode-metode pembelajaran yang ada dan sudah diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran penjas disekolah-sekolah. Akan tetapi setiap guru dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut menyesuaikan dengan karakteristik dari peserta didiknya.

Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi siswa yang sedang belajar *passing* bawah akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah permainan bola voli yaitu *Metode Pembelajaran Fasilitator* terhadap Siswa.

Berdasarkan karakteristik yang berbeda-beda serta pemahaman siswa yang berbeda-beda pula dalam memahami proses serta tujuan pembelajaran penjas maka ada berbagai macam metode serta model pembelajaran yang diterapkan pada guru penjas, yang diantaranya penerapan *Metode Pembelajaran Fasilitator pada siswa terhadap Kemampuan Passing Bawah* dalam Permainan Bola Voli, Dengan penerapan melalui *Metode Pembelajaran Fasilitator* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil Belajar *Pasing Bawah* Permainan Bolah Voli pada Siswa SD 5 Telaga Biru.

Metode Pembelajaran Fasilitator pada siswa dalam Permainan Bola Voli Siswa SD Negeri 5 Telaga Biru Metode ini model pembelajaran merupakan suatu pola yang dipakai oleh pendidik melakukan sebuah proses pembelajaran, Metode Pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan penguasaan materi menurut *reinita (2021)* Model Pembelajaran Fasilitator pada siswa dalam Permainan Bola Voli Siswa Sd Negeri 5 Telaga Biru merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekan pada struktur khusus yang dirancang untuk memenuhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam penguasaan materi, mendorong peserta didik atau siswa untuk lebih aktif.

*Menurut ayu (2020)* mengemukakan bahwa model pembelajaran Metode Pembelajaran Fasilitator pada siswa, dalam teknik Pasing bawa pada Permainan Bola Voli merupakan penyajian materi yang diawali dengan penjelasan terbuka, memberi kesempatan peserta didik menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan menyampaikan semua materi pada peserta didik.

Menurut *harjono (2020)* menyatakan bahwa model pembelajaran Fasilitator pada siswa terhadap Kemampuan Teknik Pasing Bawah adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling memberikan pendapat atau ide yang mereka miliki dalam memahami suatu permasalahan.

Menurut *verawati (2022)* menyatakan langkah-langkah Model Pembelajaran Fasilitator pada siswa terhadap Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

*Passing* bawah merupakan suatu teknik dasar permainan bolavoli yang wajib dikuasai oleh pemain bolavoli, yang berguna untuk menerima servis, mengoper ke teman satu regu atau kepada *toser* untuk memudahkan dalam menciptakan serangan (*smash*) yang baik dan akurat. *Passing* bawah merupakan jenis *passing* yang paling umum yang digunakan dalam bermain bolavoli. *Beutehstahl (2007: 9)* menyatakan, "Agar dapat bermain bolavoli dengan baik, seseorang harus mengerti dan benar-benar dapat menguasai teknik penguasaan bola dengan baik". "*Passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan bagi siswa atau pemain pemula" (*Beutehstahl, 2007: 13*).

Pengertian *passing* bawah menurut beberapa ahli seperti yang diungkapkan oleh *Erianti, dkk (2004: 159)* *passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan maksudnya yaitu bola yang datang dari regu lawan terlalu keras dan sulit untuk dikembalikan ke regu lawan dengan *passing* atas, maka harus menggunakan *passing* bawah. Selain untuk mempertahankan, *passing* bawah juga berperan penting dalam

#### **Tahap-tahap Teknik Dasar Passing Bawah**

Menurut *Rohendi (2018: 89)*, terdapat beberapa cara dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah bolavoli yaitu:

- 1) Sikap awal
  - a) Posisi badan dengan sikap sempurna
  - b) Kedua kaki dibuka selebar mungkin

- c) Posisi kedua lutut agak ditebuk
- d) Kedua lengan rileks disamping badan
- 2) Pelaksanaan gerak
  - a) Salah satu kaki berada didepan
  - b) Kedua lengan dirapatkan
  - c) Kontak bola dengan lengan bagian bawah
  - d) Pandangan ke arah sasaran
- 3) Gerakan lanjutan
  - a) Sendi pergelangan kaki belakang didorong keatas
  - b) Sendi lutut kaki belakang didorong keatas
  - c) Kedua sendi bahu didorong kedepan
  - d) Posisi kedua lengan sejajar dengan dada

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru berperan sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan. Guru berkewajiban melakukan tindakan berikut:

- 1) Menciptakan iklim kelas atau pengalaman kelas.
- 2) Membantu membuka rahasia dan menjelaskan maksud-maksud individu dalam kelas.
- 3) Mengimplementasikan tujuan-tujuan yang bermakna bagi siswa.
- 4) Mengorganisasi dan mempermudah serta memperluas sumber-sumber belajar.
- 5) Menjawab ekspresi kelompok kelas dengan menerima kepuasan intelektual dan sikap emosional siswa.
- 6) Memandang dirinya sebagai sumber yang fleksibel untuk dimanfaatkan oleh kelompok.
- 7) Bertindak sebagai peserta anggota kelompok dan memberikan pendapatnya sebagai individu.
- 8) Tetap berhati-hati terhadap pernyataan yang dalam dan kuat.
- 9) Berusaha menyadari dan menerima keterbatasannya sendiri.

Guru sebagai fasilitator tidak hanya terbatas menyediakan hal-hal yang sifatnya fisik, tetapi lebih penting lagi adalah bagaimana memfasilitasi peserta didik agar dapat melakukan kegiatan dan pengalaman belajar serta memperoleh keterampilan hidup. Tugas fasilitator ini dapat dilaksanakan antara lain dengan membuat program dan mengimplementasikannya dengan prinsip pembelajaran aktif, edukatif kreatif, dan menyenangkan. Sebagai fasilitator guru tidak hanya menjadikan dirinya sebagai sumber belajar utama, tetapi juga memanfaatkan sumber-sumber lainnya seperti perpustakaan, laboratorium, para ahli, bahkan siswa sendiri pada situasi tertentu.

Metode adalah proses pembelajaran yang digunakan guru untuk mengaitkan antara materi yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran dengan siswa. Bermain adalah suatu aktivitas yang dilakukan seorang anak untuk mendapatkankesenangan tanpa mempertimbangkan hasil akhir yang diperoleh. Dengan bermain, anak dapat melakukan segala sesuatu yang

diinginkan, selama masih memperoleh kesenangan anak akan terus bermain dan akan berhenti apabila permainan tersebut sudah tidak menyenangkan lagi.

Menurut Furqon dalam Fetrianto (2006: 2), bermain adalah aktivitas yang menyenangkan, serius, dan sukarela yang membuat anak merasa berada didalam dunia yang tidak nyata atau sesungguhnya. Furqon dalam Fetrianto (2006: 8) juga menyatakan, "Dengan bermain anak menemukan bagaimana menyesuaikan dengan dunianya, bagaimana mengatasi aktivitas kehidupan, bagaimana mengatasi keterampilan, bagaimana menguasai keterampilan baru dan bagaimana mendapatkan kepercayaan dalam dirinya karena bermanfaat bagi anak". Dengan kata lain, bermain merupakan salah satu media yang paling tepat bagi guru untuk digunakan dalam memberikan materi pembelajaran yang bersifat serius tetapi tetap menerapkan aktivitas yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami bahwa metode bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dikonsepsi dalam bentuk permainan. Hubungan olahraga dengan bermain yaitu, olahraga dan pendidikan jasmani melibatkan bentuk-bentuk keterampilan gerakan dan keduanya dapat dipersatukan secara pas jika digunakan untuk tujuan-tujuan kependidikan. Bermain dapat menghibur dan membuat rileks sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk melatih keterampilan teknik dasar sebuah cabang olahraga karena dengan metode bermain ini olahraga menjadi proses yang menyenangkan, sehingga tanpa terasa proses menjadi efektif dan efisien, karena siswa akan merasakan kegembiraan dan akan sukarela melakukan gerakan-gerakan yang diperintahkan dengan benar yang kemudian refleksi bersyarat akan timbul dengan sendirinya. Melalui permainan, diharapkan akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa menjadi lebih tinggi, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan Metode Pembelajaran Fasilitator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah bola voli melalui metode Pembelajaran Fasilitator. Menurut Arikunto (2015: 124) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya, Data yang dianalisis meliputi data kuantitatif (dengan menampilkan angka-angka sebagai ukuran prestasi), dan data kualitatif (dengan menampilkan angka sebagai perbandingan). Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran. Tahapan dalam tindakan menganalisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Siklus I**

Pada pembelajaran siklus I, dilakukan dalam 3 kali pertemuan, pertemuan pertama membahas tentang pengenalan bola voli materi *passing* bawah melalui metode Pembelajaran Fasilitator pada Siswa, pertemuan kedua siswa diberi kesempatan untuk melakukan praktek *passing* bawah bola voli, dan pertemuan ketiga pengambilan nilai. Selain itu setiap pertemuan telah diatur pembelajaran

yang akan diajarkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran agar dalam mengajar ada target yang dicapai. Adapun tahapan langka-langka penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan Metode Pembelajaran Fasilitator yang dilakukan pada siklus 1 dan Siklus 2 ini dijelaskan pada point dibawah ini:

### **Perencanaan**

- 1) Mempersiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan saat melakukan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Berdoa dan mengabsensi siswa untuk mengetahui siswa dapat mengikuti pembelajaran.
- 3) Menyampaikan materi tentang teknik *passing* bawah bolavoli dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.
- 4) Siswa dapat melatih keberanian serta kepercayaan diri dalam melakukan *passing* bawah bolavoli.
- 5) Akan melaksanakan pemanasan.

### **b. Pelaksanaan**

- 1) Menyampaikan alat yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Mengamati pelaksanaan keterampilan siswa.
- 4) Membimbing pelaksanaan *passing* bawah bolavoli.

### **c. Pengamatan**

- 1) Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani dan rekreasi.
- 2) Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani dan rekreasi.
- 3) Mencatat hasil analisa cara mengorganisasikan latihan.
- 4) Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

### **d. Refleksi**

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu tahapan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi sangat tepat dilakukan setelah guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian guru peneliti berdiskusi untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah dilakukan. Pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan *planing* yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### **Perencanaan**

1. Menetapkan materi pokok atau pembahasan yang akan dijadikan penelitian.
2. Peningkatan kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli dengan pola pendekatan bermain.
3. Siswa dapat melatih keberanian serta percaya diri dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah bolavoli.
4. Menyusun instrument penelitian dan lembar observasi
5. Menyusun lembar evaluasi.
6. Menyusun lembar refleksi.

7. Menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan baik bagi siswa maupun guru.

**a. Pelaksanaan**

Pada siklus II tindakan kelas akan disesuaikan dengan hasil refleksi. Sebagai prediksi langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan penjelasan atau petunjuk dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan dan memperhatikan *passing* bawah bolavoli.  
Adapun pelaksanaan *passing* bawah bolavoli adalah sebagai berikut:
  1. Memberikan informasi dengan bahasa yang mudah dimengerti kepada siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
  2. Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, guru memerintahkan salah satu siswa untuk mempraktikkan *passing* bawah bolavoli.
  3. Guru menganalisis apa yang telah di praktikkan oleh siswa.
  4. Guru mempraktikkan tahap-tahap gerakan untuk melakukan *passing* bawah bolavoli.
  5. Guru membuat beberapa tim/grup untuk melakukan permainan.

**b. Pengamatan**

1. Mengamati pengamatan dan pengorganisasian materi pengajaran.
2. Mencatat hal-hal yang dinilai menarik selama observasi
3. Memantau dalam jenis kegiatan pengajaran.
4. Mendokumentasikan penggunaan alat bantu sesuai dengan kompetensi.
5. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.
6. Mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
7. Mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari semua proses.

**b. Refleksi**

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan bahan referensi yang digunakan untuk perubahan, perbaikan dan meningkatkan pembelajaran.

1. Siswa tertarik melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Siswa semangat melakukan kegiatan pembelajaran
3. Siswa berkeinginan untuk memperbaiki kesalahan saat melakukan *passing* bawah bolavoli.
4. Siswa berkeinginan untuk meningkatkan hasil *passing* bawah bolavoli.

**Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk dilakukan penelitian, yaitu subjek yang menjadi perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswi perempuan.

**Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah satu pengertian dan penafsiran, maka penulis merasa perlu memberikan pengertian judul sebagai berikut:

Hasil belajar *Passing* bawah bolavoli adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yaitu melakukan *passing*

bawah bolavoli dengan baik sehingga dapat mencapai sasaran dan menyebrangkan bola ke daerah lawan/lapangan lawan. Metode bermain adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pendidikan jasmani, menjadi lebih tinggi, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

**Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono (2016: 102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena yang dimaksud yaitu variabel penelitian. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan perolehan suatu informasi atau data yang relevan tergantung dari alat ukur tersebut. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli

No.	Teknik <i>passing</i> bawah	Indikator	1	2	3	4	5
1	<b>Persiapan</b>	a) Bentuk landasan dengan lengan Sikut terkunci b) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah c) Kaki dalam posisi meregang selebar bahu d) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh					
2	<b>Pelaksanaan gerak</b>	a) Terima bola pada landasan didepan badan. b) Kaki sedikit diundurkan c) Berat badan dialihkan ke depan d) Pukul bola jauh dari badan e) Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku					
3	<b>Gerak Lanjutan</b>	a) Jari tangan tetap digenggam. b) Siku tetap terkunci c) Landasan mengikuti bola ke sasaran d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran e) Perhatikan bola bergerak ke Sasaran					
Skor Maksimal : 15							
Jumlah Skor							
Nilai Akhir							

Sumber: Haris (2019:23)

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa pedoman yang dapat digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **HASIL**

Data yang diperoleh merupakan hasil observasi dan hasil penelitian belajar peserta didik dalam pembelajaran jasmani karena penelitian ini menggunakan metode Pembelajaran Fasilitator dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari observasi ini merupakan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa saat melakukan proses pembelajaran teknik dasar *passing* bawah bolavoli di lapangan. Kemampuan siswa yang dinilai dalam penelitian ini yaitu kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli, kemudian data yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan kemampuan siswa akan dipaparkan dalam tabel. Selanjutnya hasil dari pemaparan yang ada di tabel tersebut akan diuraikan dalam bentuk penjelasan. Dari uraian – uraian tersebut akan dikemukakan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut apakah telah meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli menggunakan metode Pembelajaran Fasilitator ada Guru Penjas pada Siswa SD Negeri 5 Telaga Biru. Adapaun bentuk pembahasan dalam penelitian ini akan dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Hasil Penelitian Siklus 1**

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan Standar penilaian untuk Mata pelajaran penjas adalah 75. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siklus 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang. Sedangkan, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang. Adapun hasil penelitian siklus 1 terdapat pada tabel dibawah ini.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	84 – 94	Sangat Baik	2	10%
2	73 – 83	Baik	3	15%
3	62 – 72	Cukup Baik	9	45%
4	51 – 61	Kurang Baik	3	15%
5	40 – 50	Tidak Baik	3	15%
Jumlah			20 Orang	100%
Rata-rata			25%	

Pada tabel di atas, ketuntasan siswa pada siklus 1 dapat dijelaskan dengan kategori sangat baik terdapat 2 orang siswa dengan presentase 10%, kategori baik terdapat 3 orang siswa dengan presentase 15%, kategori cukup baik terdapat 9 orang siswa dengan presentase 45%, kategori kurang baik terdapat 3 orang siswa dengan presentase 15%, dan kategori tidak baik terdapat 3 orang siswa dengan presentase 15%. Jadi hasil penelitian siklus 1 diperoleh jumlah rata-rata persentase kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa adalah 25% dengan siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 orang. Hasil ketuntasan siswa dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

#### **2. Hasil Penelitian Siklus 2**

Setelah dilakukan permainan pada siklus 1, hasil penelitian kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa IV SD Negeri 5 Telaga Biru pada siklus 2 mengalami peningkatan, diperoleh nilai tertinggi sebesar 93 dan nilai terendah sebesar 73. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus 2 sebanyak 17 orang. Sedangkan, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang. Adapun hasil penelitian siklus 2 terdapat pada tabel dibawah ini.

NO	INTERVAL	KATEGORI	JUMLAH	PRESENTASE
1	88 – 94	Sangat Baik	2	10%
2	81 – 87	Baik	10	50%
3	74 – 80	Cukup Baik	5	25%
4	67 – 73	Kurang Baik	1	5%
5	60 – 66	Tidak Baik	2	10%
Jumlah			20 Orang	100%
Rata-rata			85%	

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan jumlah ketuntasan siswa pada siklus 2 dengan kategori sangat baik sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 10%, kategori baik sebanyak 10 orang siswa dengan presentase 50%, kategori cukup baik sebanyak 5 orang siswa dengan presentase 25%, kategori kurang baik sebanyak 1 orang siswa dengan presentase 5%, dan kategori tidak baik sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 10%. Jadi hasil penelitian siklus 2 diperoleh jumlah rata-rata persentase kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa adalah 85%. Dari hasil penelitian pada siklus 2 ini terjadi peningkatan jumlah rata-rata persentase kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa dengan siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang.

### Analisis Data

Data yang diperoleh berdasarkan deskripsi data siklus 1 dan siklus 2, maka dapat dilihat bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru menggunakan metode bermain mengalami peningkatan yaitu sebesar 30%. Penilaian siklus 1 menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang dengan persentase 55% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 45%. Sedangkan pada penilaian siklus 2 menunjukkan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 85% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 15%. Untuk lebih jelas mengenai peningkatan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

KATEGORI	SIKLUS 1	SIKLUS 2	PRESENTASE
Tuntas	11 Siswa (55%)	17 siswa (85%)	Adanya Peningkatan 30%
Tidak Tuntas	9 Siswa (45%)	3 siswa (15%)	

Jumlah	20 Siswa (100%)	20 Siswa (100%)	
--------	-----------------	-----------------	--

## PEMBAHASAN

### 1. Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode Pembelajaran Fasilitator Pada Siswa Sd Negeri 5 Telaga Biru

Penerapan metode Pembelajaran Fasilitator pada Siswa terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai persentase rata-rata siklus 1 sebesar 55% yang kemudian meningkat pada siklus 2 dengan persentase rata-rata sebesar 85% dan total jumlah kenaikan persentase rata-rata sebesar 30%. Berdasarkan hasil penelitian Yulianingsih dkk (2014:9) metode bermain terbukti dapat meningkatkan semangat belajar, kemampuan dan keterampilan siswa khususnya *passing* bawah bolavoli, sama halnya dengan Yusmar (2017:146) bahwa melalui metode bermain dengan modifikasi permainan dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bolavoli. Menurut Astuti (2017:5) metode bermain menjadikan siswa lebih aktif karena metode ini dapat di modifikasi seperti memperkecil ukuran lapangan dan membuat peraturan yang lebih sederhana.

Pembelajaran metode Pembelajaran Fasilitator pada Siswa berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa karena dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk melakukan *passing* bawah bolavoli. Model bermain ini juga dapat mengubah suasana pembelajaran menjadi lebih bebas dan menyenangkan, sehingga siswa mulai mampu untuk memahami dan menguasai teknik dalam melakukan *passing* bawah bolavoli dengan benar, baik dari sikap awal, posisi badan pada saat pelaksanaan gerak, dan gerak lanjutan. Dukungan yang perlu diperhatikan beberapa faktor baik untuk guru maupun pihak sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan baik yaitu :

1. Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan olahraga khususnya olahraga bolavoli seperti bola yang diperbanyak dan ukuran lapangan yang diperluas.
2. Metode pembelajaran dalam proses mengajar guru dapat menerapkan metode yang lebih bervariasi dan mudah dipahani oleh siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
3. Dalam proses pembelajaran guru bukan hanya mengajarkan siswa tetapi juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat menerima ilmu yang diberikan dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses 2 siklus terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru dengan menggunakan metode bermain diperoleh kesimpulan yaitu terjadinya peningkatan kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa. Pada siklus 1 terdapat 11 siswa yang tuntas dengan persentasi 55% sedangkan pada siklus 2 terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 85%. Jadi, hasil penelitian

kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas kelas IV SD Negeri 5 Telaga Biru dengan menggunakan metode bermain mengalami peningkatan sebesar 30%.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik model pembelajaran *Fasilitator pada siswa* yang diberikan maka semakin baik pula kemampuan *passing bawah* yang akan dihasilkan oleh siswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurjaya, D. R., & Mulyana, D. (2016). Mengembangkan Perilaku Asosiatif Siswa SD Melalui Penerapan Pendekatan Bermain Dalam Konteks Pembelajaran Penjas. *Journal of Physical Education and Sport*, 2(1), 52–61.
- Suharti. (2016). Perkembangan Gerak: Kelentukan (Flexybility). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan kesehatan "GELORA"*. 3(2) 445-548
- Desma rosha, r., & reinita, r. (2021). Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model cooperative integrated reading and composition (circ) di kelas iv sd negeri 06 piai tengah kota padang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 85 - 93.
- Agus Ismail. (2018). Perbedaan Antara Pengajaran Metode Langsung Dan Metode Tidak Langsung Terhadap Kemampuan Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Makassar Irvan.
- Awaluddin. (2013). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Passing Berpasangan Danmetode Latihan Passing Tidak Berpasangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Ditinjau Dari Kekuatanlengan Siswa Smpkartika Xx\_2 Wirabuana Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Rusman, *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Sutikno, M. Sobry. *Metode dan Model –Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica,2014.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tengah Kota Padang). *Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 01-16.
- Anggreni, M. A. (2014). Metode Bermain Untuk Mengembangkan Kecerdasan Anak Usia Dini. *Buana Pendidikan. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10(18), 1-12.
- Arikunto, S., Suhardjono.,& Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Erianti. (2011). *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: Sukabina Press.
- Fetrianto, F., & Sulistyorini. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa Kelas VI SD Negeri Polowijen 02 Kecamatan Blimbing Kota Malang. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 50-62.
- Haris, I. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran 4 ON 4 Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X

- SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Hambali, S. (2016). Pembelajaran Passing Bawah Menggunakan Metode Bermain pada Permainan Bolavoli Siswa SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(01), 58-70
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta: Anugrah.
- Ifrianti, S. (2015). Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS DI Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 150-169.
- Indriyani, D. (2011). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Bola Voli Dengan Menggunakan Permainan "3 On 3" Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang
- Nurchayono, F. H. (2014). Hubungan Antara Konsentrasi Siswa dengan Ketepatan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(01), 259-261.
- Rohendi, A., & Suwandar, E. (2017). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Viera, B. L., & Fergusson, B. J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.